

ABSTRAKSI

MYRNA ANGGARANI. Perjuangan *Anti Fascist People's Freedom League* (AFPFL) dalam Mencapai Kemerdekaan Burma 1944–1948. (Di bawah bimbingan Prof. Dr. Susanto Zuhdi dan Linda Sunarti M.Hum). Program Studi Ilmu Sejarah; Pengutamaan Sejarah Asia Tenggara. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, tahun 2008. vii+120 hlm. NA4 80g. 2 skema ; daftar pustaka: 33 buku, 2 jurnal, 1 monograf, 1 tesis. 8

Skripsi ini menjelaskan mengenai perjuangan AFPFL dalam mencapai kemerdekaan di Burma. Tema yang menceritakan mengenai sejarah pergerakan nasional di Burma, khususnya mengenai perjuangan AFPFL belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penulisan mengenai perjuangan AFPFL menarik untuk diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah. Adapun metode tersebut yaitu *pertama* heuristik atau penelusuran sumber-sumber yang berkaitan dengan penulisan skripsi. *Kedua*, kritik sumber yang dilakukan untuk menelaah sumber bacaan yang didapat sehingga menghasilkan fakta yang dapat diuji kebenarannya. *Ketiga* yaitu intepretasi yang dilakukan untuk menafsirkan fakta-fakta yang didapat melalui kritik. Tahap yang *keempat* yaitu historiografi yaitu rekonstruksi terhadap fakta-fakta yang telah diintepretasi.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa AFPFL mempunyai peran yang penting dalam perjuangan kemerdekaan Burma. Peran ini terlihat dari upaya AFPFL untuk melakukan rekonsiliasi dan konsolidasi terhadap etnis-etnis minoritas seperti Karen, Shan, dan Kachin. AFPFL itu sendiri merupakan satu-satunya organisasi pada periode pergerakan nasional yang beranggotakan banyak unsur dalam masyarakat Burma. Anggota-anggota AFPFL melakukan serangkaian perundingan dengan Inggris guna memperjuangkan kemerdekaan Burma. Akhirnya melalui proses perundingan yang panjang, Burma memperoleh kemerdekaan pada tanggal 4 Januari 1948. Kemerdekaan Burma dapat tercapai dengan cara damai dengan Inggris tanpa melalui peperangan.